

## Hakikat Iman kepada Hari Akhir -bag 4 - ( 10 Sifat Surga )

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان باليوم الآخر -الرابع- (عشرة أوصاف الجنة)
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : [https://t.me/Khutbah\\_Pilihan\\_indonesia](https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia)

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Hakikat Beriman kepada Hari akhir – Bag 4–  
( 10 Sifat Surga )
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : [https://t.me/Khutbah\\_Pilihan\\_indonesia](https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia)

### KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

*Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.*

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ ، وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

*"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid'ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."*

Para hamba Allah, bertakwalah kepada Allah dan berwaspada terhadap-Nya, taatilah-Nya dan jangan durhaka kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Bijaksana dalam menetapkan hukum, Maha Bijaksana dalam takdir-Nya, dan Bijaksana dalam hukuman-Nya.

Salah satu bentuk kebijaksanaan Allah adalah ditetapkannya suatu hari pembalasan bagi makhluk-Nya, yang mana Dia akan memberikan ganjaran atas apa yang Dia perintahkan kepada mereka melalui lisannya para rasul-Nya." *Allah berfirman yang artinya "Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?. Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya. (QS.Al-Mukminun 115-116).*

Pada kesempatan sebelumnya, Khatib telah membahas semua hal yang berkaitan dengan iman kepada hari akhir, yang mencakup ditiupkannya sangkakala, tanda-tanda kiamat kubra, kebangkitan makhluk, dikumpulkannya manusia di padang mahsyar, hisab, dan terakhir pembalasan.

Pada kesempatan kali ini, khatib akan sedikit membahas beberapa hal yang Allah siapkan untuk kaum muslimin di surga.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Beriman kepada Surga dan Neraka merupakan bagian dari iman kepada hari akhir, keduanya merupakan tempat kembali yang abadi, Surga Allah siapkan bagi mereka yang beriman dan bertaqwa, yakni mereka orang-orang yang beriman kepadanya, serta mentaati perintah Allah dan rasul-Nya. Di dalamnya terdapat berbagai macam kenikmatan yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah terlintas di hati manusia. Allah Ta'ala berfirman, *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah sebaik-baik makhluk. \* Balasan mereka disisi Rabb mereka adalah surga 'Adn yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya. Itulah balasan bagi orang yang takut kepada Rabbnya."* (QS. Al-Baqarah: 85-86)

Allah Ta'ala juga berfirman, *"Maka tidak ada seorang pun yang mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka dari kesenangan mata sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan."* (QS. Asy-Syu'ara': 97)

Jamaah yang sama-sama dirahmati Allah,

Surga mempunyai 100 tingkatan, berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Ubadah bin Shamit radhiyallahu 'anhu, dari Nabi ﷺ bersabda: *"Surga itu memiliki seratus derajat, jarak antara setiap dua derajat adalah perjalanan seratus tahun."* Ubaid bin Shamit berkata: *"Seperti jarak antara langit dan bumi."* Dan Firdaus adalah derajat tertinggi, dan dari sanalah mengalir empat sungai, dan Arasy berada di atasnya. Dan jika kalian meminta kepada Allah, maka mintalah Firdaus kepadanya."

"Jamaah kaum Muslimin yang dirahmati Allah,

Surga itu memiliki banyak tingkatan, dengan kenikmatan yang berbeda-beda pula. dan penghuninya akan ditempatkan di tingkatan yang sesuai dengan amal salehnya.

Ada dua surga yang terbuat dari emas, dan dua surga yang terbuat dari perak. Hal ini sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam surah Al-Rahman: *"Dan bagi orang yang takut akan kedudukan Tuhannya ada dua surga."* *"Keduanya mengalir sungai-sungai di dalamnya."* lalu berfirman mengenai kedua surga dibawahnya, *Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi.* (QS.Ar Rahman 62)

Ibnu Jarir At Thabari meriwayatkan dalam tafsirnya, dari Abu Musa Al Asy'ari secara marfu', ketika Beliau ﷺ menafsirkan ayat diatas, *"Dua surga dari emas bagi orang-orang yang Allah dekatkan, dan 2 surga dari perak bagi golongan kanan."*

Dari Abdullah bin Qais radhiyallahu 'anhu, dari Nabi ﷺ bersabda: *"Ada dua surga yang terbuat dari perak, bejana-bejana dan isinya terbuat dari perak. Dan dua surga yang terbuat dari emas, bejana-bejana dan isinya terbuat dari emas. Dan pembatas antara manusia dan melihat Tuhannya di Surga 'Adn hanyalah tirai keagungan di wajah-Nya."*

Jamaah yang dirahmati Allah,

Ada beberapa perbedaan antara golongan yang didekatkan kepada Allah dan golongan kanan. Golongan yang didekatkan (*Al Muqorrobun*) adalah mereka yang mengerjakan kewajiban, ibadah sunnah, juga meninggalkan semua yang dilarang, baik haram maupun makruh. Adapun golongan kanan (*Ashhabul yamin*), mereka adalah orang-orang yang mengerjakan kewajiban dan meninggalkan sesuatu yang haram, akan tetapi mereka belum bisa mengerjakan ibadah sunnah secara sempurna, dan terkadang juga melakukan perbuatan makruh. Namun dalam hal kemaksiatan, kedua nya sama-sama semangat dalam meninggalkannya, baik itu dosa besar maupun kecil, keduanya juga bersegera untuk bertaubat, hingga keadaan mereka jauh lebih baik dari sebelumnya. Sebab perbedaan mereka jelas, karena golongan (*Al Muqorrobun*) telah mengerahkan segalanya dalam mentaati Allah dan menjauhi larangan-Nya, mereka juga memberi manfaat bagi sesamanya, dengan berdakwah, amar ma'ruf nahi munkar, berjihad, bersedekah, mendamaikan mereka yang bertikai, membangun masjid, dan lain-lain. Adapun golongan ashhabul yamin, kesungguhannya berada dibawah mereka.

Dalil yang menunjukkan bahwa orang-orang yang terdahulu (*Al Muqorrobun*) lebih diutamakan daripada orang-orang yang saleh (*Ashhabul yamin*), adalah firman Allah Ta'ala tentang orang-orang yang terdahulu:

"Mereka memakai gelang-gelang dari emas" (QS. Al-Furqan: 24), sedangkan tentang orang-orang yang saleh: "Dan mereka dikalungi dengan gelang-gelang dari perak" (QS. Al-Furqan: 23).

Allah *Ta'ala* juga menjelaskan perbedaan antara kenikmatan yang akan didapatkan kedua golongan diatas, di awal dan akhir surat Al-Waqi'ah.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Masing-masing penduduk surga akan mendapatkan kenikmatan yang berbeda-beda, golongan (*Al Muqorrobun*) misalnya, kenikmatan yang akan didapat berbeda antara sesama mereka, begitu pula golongan (*Ashhabul yamin*), diriwayatkan dari Abu Sa'id al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya penghuni surga akan saling melihat penghuni kamar-kamar yang ada di atasnya, sebagaimana kalian melihat bintang yang redup di ufuk dari arah timur atau barat, karena perbedaan derajat mereka." Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah itu adalah tempat tinggal para nabi, yang tidak akan dicapai oleh selain mereka?" Rasulullah menjawab: "Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, mereka adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan para rasul."

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Kenikmatan ahli surga akan selalu bertambah, dan tidak akan berkurang, dalilnya adalah hadits yang diriwayatkan dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya di surga ada pasar yang mereka kunjungi setiap hari Jumat. Kemudian angin dari utara berhembus, dan meniupkan ke wajah dan pakaian mereka, sehingga mereka bertambah cantik dan tampan. Mereka pun kembali kepada keluarga mereka dalam keadaan bertambah cantik dan tampan. Keluarga mereka pun berkata: "Demi Allah, kalian telah bertambah gagah dan tampan setelah kami tinggalkan." Mereka pun menjawab: "Demi Allah, kalian pun telah bertambah cantik jelita setelah kami tinggalkan."

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Diantara nikmat terbesar di surga adalah diciptakannya para bidadari, ada banyak dalil yang menunjukkan bahwa setiap muslim akan mendapatkan 2 bidadari, ditambah dengan istri-istrinya di dunia. Allah juga akan menambahkan jumlah bidadari berdasarkan kadar amalnya. dalam hal ini Allah berfirman, ( وَحُورٌ عِينٌ ۖ كَأَمْثَلِ اللَّوْلُؤِ الْمَكْنُونِ ) : dan ada bidadari-bidadari yang bermata indah, laksana mutiara yang tersimpan baik. (QS. Al Waqiah 22-23).

Imam As Sa'di berkata ketika menafsirkan ayat diatas, "Hur bermakna wanita muda yang memiliki mata yang indah, bersinar, dan menarik. 'Ain menunjukkan akan keindahan dan besarnya mata, dan keindahan mata pada wanita merupakan salah satu simbol kecantikan dan keindahan."

Dan firman-Nya (كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ) bermakna, (mereka laksana) mutiara putih yang basah, jernih, dan cerah. Kalimat (*Al-maknun*) artinya yang tersembunyi dari mata, angin, dan matahari, yang warnanya paling indah, tidak ada cacat padanya dari segala sisi. demikianlah para bidadari, tidak ada cacat pada mereka dari segala sisi, bahkan mereka sempurna dan cantik dalam semua sifatnya, mereka akan selalu menyenangkan hatimu, juga menarik setiap dipandang. (disadur dengan singkat).

Dalam ayat yang lain, Allah mensifati mereka dengan firman-Nya, (كأنهن الياقوت والمرجان) mereka laksana jernihnya yaqut, dan putihnya batu marjan.

Allah juga mensifati mereka dalam surah Al Waqiah, (إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنِشَاءً \* فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا \* غُرُبًا) (أَنْزَابًا): *Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari itu) secara langsung, lalu Kami jadikan mereka perawan-perawan, yang penuh cinta (dan) sebaya umurnya. (QS. Al Waq'ah 35-37)* firman-Nya, (غُرُبًا) artinya: sangat mencintai suami-suami mereka, dan firman-Nya (أَنْزَابًا) artinya dalam usia yang sebaya, yaitu tiga puluh tiga tahun."

Allah juga mensifati mereka sebagai perempuan yang suci, sebagaimana firman-Nya, (وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ) = *Dan di sana mereka (memperoleh) pasangan-pasangan yang suci. Mereka kekal di dalamnya. (QS. Al Baqarah 25)*, Mengenai ayat diatas, Ibnu Qayyim mengatakan: *Mereka dibersihkan dari haid, kencing, dan najis (yakni buang air besar), dan dari segala macam gangguan yang ada pada wanita dunia, dan hati mereka juga dibersihkan dari sifat cemburu, gangguan suami, dan keinginan mereka untuk orang lain selain suami mereka."*

"Dan Allah Ta'ala juga menggambarkan mereka sebagai wanita yang membatasi pandangannya (yakni pandangannya) kepada suami-suami mereka dengan firman-Nya: (فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ) : *"Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang membatasi pandangan, (QS.Ar Rahman:56)*. Dan firman-Nya: (حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ): *Bidadari-bidadari yang dipelihara di dalam kemah-kemah. (QS.Ar Rahman 72)*.

Ibnu Qayyim rahimahullah mengatakan: *Allah menggambarkan mereka sebagai (terkurung dalam tenda) artinya dilarang dari bersolek dan berdandan untuk orang lain selain suami mereka, bahkan mereka dibatasi hanya pada suami mereka, tidak keluar dari rumah, dan tidak menginginkan orang lain selain suami nya.*

*Allah juga menggambarkan mereka sebagai (terbatas dalam pandangan), dan sifat ini lebih sempurna dari yang pertama, karena mereka telah membatasi pandangannya hanya kepada suaminya disebabkan cinta keridhaannya padanya, sehingga pandangannya akan terbuyarkan pada orang lain."*

Juga tertera sifat-sifat yang begitu mengagumkan dalam narasi hadits-hadits nabi mengenai mereka, salah satunya hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: *"Sesungguhnya golongan pertama yang masuk surga akan memiliki rupa seperti bulan purnama di malam purnama, kemudian yang mengikuti mereka seperti bintang paling terang di langit, hati satu, tidak ada perselisihan di antara mereka dan tidak ada kebencian,*

*setiap orang dari mereka memiliki dua istri dari bidadari, terlihat sumsum tulang betis mereka dari balik tulang dan daging karena kecantikannya."*

Ibnu Hajar *rahimahullah* berkata: "Sumsum adalah apa yang ada di dalam tulang, maknanya, Nabi menggambarkan mereka dengan kesucian yang sangat, dan bahwa apa yang ada di dalam tulang tidak tersembunyi oleh tulang, daging, maupun kulit."

Juga dalam hadits yang diriwayatkan dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Seandainya seorang wanita dari wanita-wanita penduduk surga turun ke bumi, niscaya ia akan menerangi apa yang ada di antara langit dan bumi, langit dan bumi pun akan dipenuhi dengan wewangian, dan kerudungnya di kepalanya lebih baik dari dunia dan seisinya."

Sebagai tambahan, Syekh Ibnu Utsaimin *rahimahullah* pernah ditanya: *Apakah sifat-sifat yang disebutkan untuk bidadari mencakup wanita-wanita dunia?*

Beliau menjawab: "Yang tampak bagi saya adalah bahwa wanita-wanita dunia lebih baik dari bidadari, bahkan dalam sifat-sifat yang tampak, wallahu a'lam."

Jamaah kaum muslimin yang dirahmati Allah,

Salah satu kenikmatan surga adalah minumannya, yang terdiri dari empat jenis, air, susu, anggur, dan madu, semuanya mengalir dalam sungai-sungai, diminum oleh orang-orang beriman, Allah berfirman,

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ (لِلشَّارِبِينَ) وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى.

*(Seperti surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa, di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tidak berubah (rasanya), dan sungai-sungai dari susu yang tidak berubah rasanya, dan sungai-sungai dari khamar yang lezat bagi peminumnya, dan sungai-sungai dari madu yang disaring),*

Firman Allah tentang air ( غَيْرِ آسِنٍ : tidak berubah) artinya tidak berubah walau disimpan lama, dan firman-Nya ( لَذَّةٍ لِّلشَّارِبِينَ ) : dari khamar yang lezat bagi peminumnya), bermakna bahwa khamar tersebut tidak pahit seperti khamar dunia, tetapi manis, dan dalam ayat lain disebutkan bahwa tidak ada *ghoul* di dalamnya, yaitu tidak menyebabkan sakit perut, ( ولا هم عنها يُنرَفون ) : dan mereka tidak akan mabuk karenanya) bermakna tidak hilang akal mereka karenanya, dan firman-Nya ( مصفًى من عسل ) : dari madu yang disaring) bermakna bahwa ia telah disaring dari kotoran dan residu yang biasanya ada dalam madu.

Nikmat lain yang ada dalam surga adalah nikmat makanan dan buah-buahan, diriwayatkan dalam hadits shahih bahwa suguhan bagi penghuni surga pertama kali hati ikan paus, karena itu yang paling lezat, hal ini disebutkan dalam hadits Tsauban maula Rasulullah ﷺ bahwa seorang ulama Yahudi datang bertanya kepada Nabi ﷺ untuk mengujinya tentang beberapa pertanyaan, maka dalam haditsnya disebutkan bahwa ia bertanya: "Maka apa suguhan mereka ketika mereka masuk surga?" beliau menjawab: "hati ikan nun (yaitu ikan paus)." Ia bertanya: "lalu apa makanan mereka setelah itu?"

*Beliau menjawab: "Disembelih bagi mereka lembu surga," Ia bertanya: "Maka apa minuman mereka setelah itu?" Beliau menjawab: "Dari mata yang ada di dalamnya yang disebut Salsabil ... sampai akhir hadits."*

Ada begitu banyak firman Allah yang berbicara tentang buah-buahan surga, tidak bisa disebutkan semuanya disini, yang paling lengkap adalah firman Allah, ( وأمددناهم بفاكهة ولحم ) : *Dan Kami berikan kepada mereka tambahan berupa buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini. (QS. At Thur 22)*

Jamaah yang dirahmati Allah,

Kenikmatan yang paling agung bagi penghuni surga adalah melihat wajah Allah di akhirat, diriwayatkan dari Shuhaib Ar-Rumi *radhiyallahu 'anhu*, dari Rasulullah ﷺ bersabda: *"Jika penghuni surga memasuki surga, maka Allah Ta'ala berfirman: Apakah kalian menginginkan tambahan nikmat dari-Ku? Mereka berkata: Bukankah Engkau telah memutihkan wajah kami? Bukankah Engkau telah memasukkan kami ke dalam surga dan menyelamatkan kami dari neraka? Maka dibukalah hijab, dan tidak ada nikmat yang diberikan kepada mereka yang lebih mereka cintai daripada melihat Rabb mereka."*

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Pembahasan mengenai surga dan kenikmatannya begitu luas, bagi yang ingin memperluas pengetahuan tentang surga, sifat-sifatnya, dan sifat-sifat penghuninya, disarankan untuk membaca kitab «حادي الأرواح إلى بلاد الأفراح» karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyah *rahimahullah*.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعي وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم، أقول قولي هذا، وأستغفر الله لي ولكم فاستغفروه، إنه هو الغفور الرحيم.

*Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.*

## **KHUTBAH KEDUA**

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،:

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya,

Jamaah yang dirahmati Allah,

Nabi Musa *alaihissalam* pernah bertanya pada Rabb-Nya, "Wahai Tuhanku, siapakah penghuni surga yang paling rendah derajatnya?. Allah menjawab: "seorang lelaki yang datang setelah penghuni surga memasuki surga, lalu dikatakan kepadanya: 'Masuklah ke surga!' Dia pun berkata: 'Wahai Tuhanku, bagaimana mungkin? semua telah menempati tempat tinggal mereka dan mengambil bagian mereka?'. Allah menjawab: 'Apakah engkau rela jika engkau menjadi seperti raja-raja dunia?' Dia pun menjawab: 'Aku rela, wahai Tuhanku.' Allah menjawab: 'Akan kuberikan seperti itu (dengan tambahan) seperti itu, (dengan tambahan) seperti itu, (dengan tambahan) seperti itu, (dengan tambahan) seperti itu.' Pada yang kelima, dia pun menjawab: 'Aku rela, wahai Tuhanku.' Allah menjawab: 'Ini untukmu dan sepuluh kali lipat seperti itu, dan untukmu semua yang diinginkan oleh nafsumu dan apa yang menyenangkan matamu.' Dia pun menjawab: 'Aku rela, wahai Tuhanku.' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: 'Wahai Tuhanku, lalu yang paling tinggi derajatnya?' Allah menjawab: 'Mereka adalah orang-orang yang Aku kehendaki, Aku tanamkan kemuliaan mereka dengan tangan-Ku, dan Aku menyegel surga, (maka surga) tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah terlintas di hati manusia.'

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Surga dan neraka akan kekal dan tidak akan binasa atau musnah.dalilnya jelas dari Al-Qur'an dan Sunnah, diantaranya disebutkan bahwa dalam banyak ayat bahwa orang-orang beriman akan kekal di surga dan orang-orang kafir akan kekal di neraka. Siapa pun yang mengatakan bahwa keduanya tidak kekal, maka perkataannya lemah dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, karena bertentangan dengan dalil yang *sharih*, alasan lainnya karena Allah telah berbicara kepada manusia dengan apa yang mereka pahami, maka wajib untuk memahami nash Al Quran apa adanya tanpa penyelewengan.

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Surga dan neraka telah selesai Allah ciptakan , dalilnya adalah firman Allah *Ta'ala*:  
﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾  
"*Dan bersegeralah untuk memperoleh ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang telah disediakan bagi orang-orang bertakwa.*" syahid dalam ayat ini adalah firman Allah: "أعدت".

Dalam hadits, Nabi ﷺ bersabda kepada Bilal: "*Ceritakan kepadaku amal yang paling bermanfaat yang telah engkau lakukan dalam Islam, karena aku mendengar malam ini suara sandalmu di hadapanku di surga.*"

Dalil lainnya adalah sabda beliau ﷺ: *"Aku dibawa ke surga, di sana aku melihat kubah-kubah dari mutiara, dan tanahnya terbuat dari misk.*

Jamaah yang dirahmati Allah, demikian 10 hal yang perlu diimani ketika menyatakan keimanan terhadap surga, seyogyanya bagi seorang muslim agar mengetahui hal-hal diatas, agar ia selalu mengingatnya, sehingga makin semangat dalam beramal, juga terhindar dari sifat lalai dan malas-malasan.

*"Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan salam atas Nabi kami Muhammad, keluarganya, dan para sahabatnya, dengan salam yang berlimpah."*

*Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi, di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.*

*Nomor Whatsapp: 00966505906761*

*Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut : [www.saaaid.net/kutob](http://www.saaaid.net/kutob)*